Pengadilan Agama
Kota Tasikmalaya

IPKP

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan

TW II
2026



PENGADILAN AGAMA
KOTA TASIKMALAYA

pa-tasikmalayakota.go.id (0265) 333000

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEY PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP)
PENGADILAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA
TRIWULAN II TAHUN 2026

Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017

Disahkan di Kota Tasikmalaya
Pada hari Rabu, 1 Juli 2026

Ketua TIM Survei

UUN UNAMAH

KATA PENGANTAR

Salah satu upaya strategis yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan pelayanan publik adalah melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Zona Integritas kepada pengguna layanan. Mengingat jenis layanan publik pada instansi pemerintah memiliki keragaman dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya berkomitmen untuk melaksanakan SPKP sebagai instrumen evaluasi sekaligus upaya peningkatan mutu pelayanan. Pelaksanaan SPKP ini didasarkan pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas Tahun 2023**.**

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap survei yang dilakukan melalui aplikasi e-Survey Badilag berbasis Web, yaitu Sistem Informasi Survei Terintegrasi (Sisurti), selama periode April hingga Juni 2026, tercatat sebanyak 262 responden berpartisipasi. Dari hasil survei tersebut diperoleh nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,85 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan publik di Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya secara umum telah mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat, khususnya dalam aspek kualitas layanan. Namun demikian, hasil ini juga menjadi dasar evaluasi bagi satuan kerja untuk terus melakukan inovasi, meningkatkan mutu pelayanan, serta menjaga integritas dalam setiap proses pelayanan publik.

Dengan demikian, laporan ini disusun sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, akuntabilitas, serta evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan layanan di Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya.

Kota Tasikmalaya 1 Juli 2026
Ketua TIM Survei

PENGADILAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA

UUN UNAMAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
DAFTAR GAMBAR 4
DAFTAR TABEL 5
BAB I KUESIONER SURVEI 6
A. Form Data Responden 6
B. Form Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) 7
BAB II METODOLOGI SURVEI 8
A. Kriteria Responden .....
B. Metode Pencacahan 10
C. Metode Pengolahan Data dan Analisis 13
BAB III PENGOLAHAN SURVEI 15
A. Analisis Hasil Survei 15
B. Tindak Lanjut Hasil Survei 16
BAB IV DATA SURVEI 19
A. Data Responden 18
B. Data Dukung Lainnya 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Form Responden pada Aplikasi Survei Badilag..... 6
Gambar 1. 2 Pertanyaan Survei SPKP pada Aplikasi Survei Badilag..... 7
Gambar 2. 1 Grafik Jenis Kelamin 8
Gambar 2. 2 Grafik Tingkat Pendidikan..... 9
Gambar 2. 3 Grafik Pekerjaan 14
Gambar 2. 4 Grafik Jenis Layanan 14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Morgan and Kretjie 13
Tabel 2.2 Kategori Mutu Pelayanan 14
Tabel 3.1 Hasil Survei SPAK PA Kota Tasikmalaya 15
Tabel 4. 1 Data Responden 18

BAB I
KUESIONER SURVEI

Tim Survei Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya yang telah di bentuk melalui SK Ketua Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya Nomor 26/KPA.W10-A23/OT1.2/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 telah melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) terhadap responden penerima layanan di Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya terhadap layanan yang diberikan kepada masyarakat pencari keadilan sehingga dari hasil survey tersebut dapat dijadikan acuan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Survei dilaksanakan secara periodik yang dimulai sejak bulan April sampai dengan Bulan Juni 2026 sebagai bahan untuk Laporan Pekan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan.

Ruang lingkup kegiatan yang dimintakan survei meliputi seluruh proses pelayanan Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya. Penyusunan survei kepuasan terhadap Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya ini mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023.

1.1. Form Data Responden

Berikut form yang data responden yang diisi oleh responden pengguna layanan melalui aplikasi e-survei Sisurti Badilag.

Adapun link untuk mengisi survei pelayanan bisa diakses pada laman tautan berikut;

https://survei.badilag.net/home/response

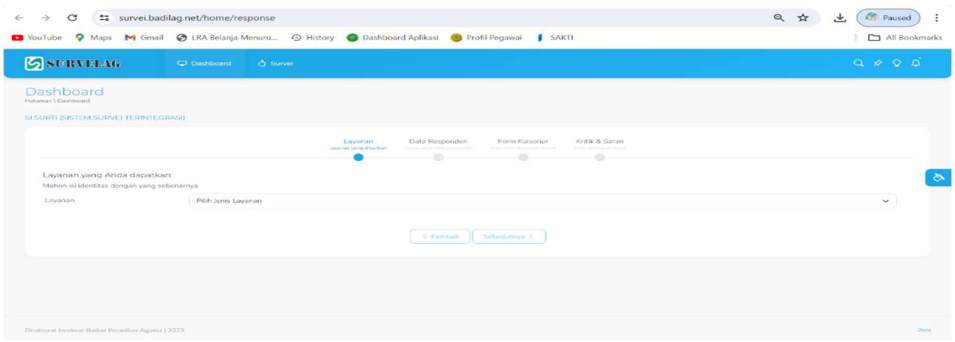

Gambar 1. 1 Form Responden pada Aplikasi Survei Badilag

1.2. Form Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)

Berikut form pertanyaan untuk mengetahui persepsi kualitas pelayanan yang didapat oleh Responden;

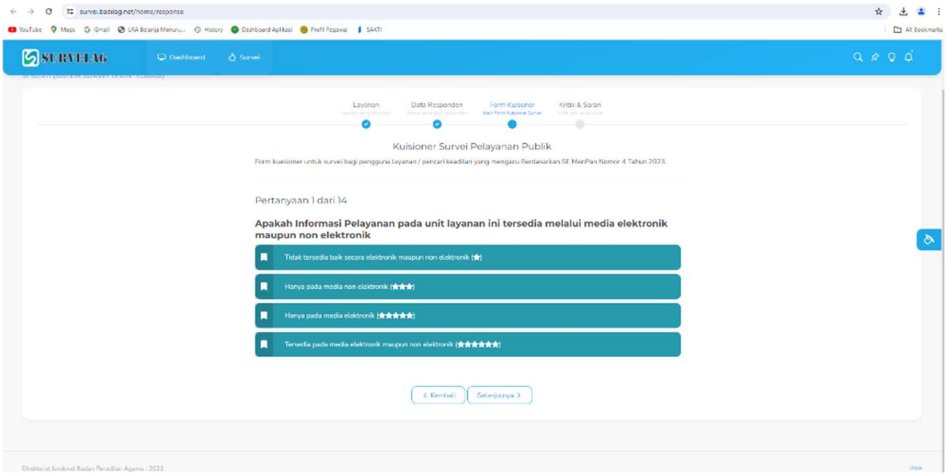

Gambar 1. 2 Salah Satu Pertanyaan Survei SPKP pada Aplikasi Survei Badilag

BAB II
METODOLOGI SURVEI

A. Kriteria Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima layanan di Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya baik dalam bentuk layanan penyelesaian perkara, penyerahan produk pengadilan dan juga layanan permohonan informasi dan layanan pengaduan.

1. Jenis kelamin responden

Dari jenis kelamin responden yang mengakses layanan pada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya, mayoritas responden adalah laki-laki dengan tingkat responden sebanyak **51.53%** atau **135 responden** dan perempuan sebanyak **127 responden** atau **48.47%.**

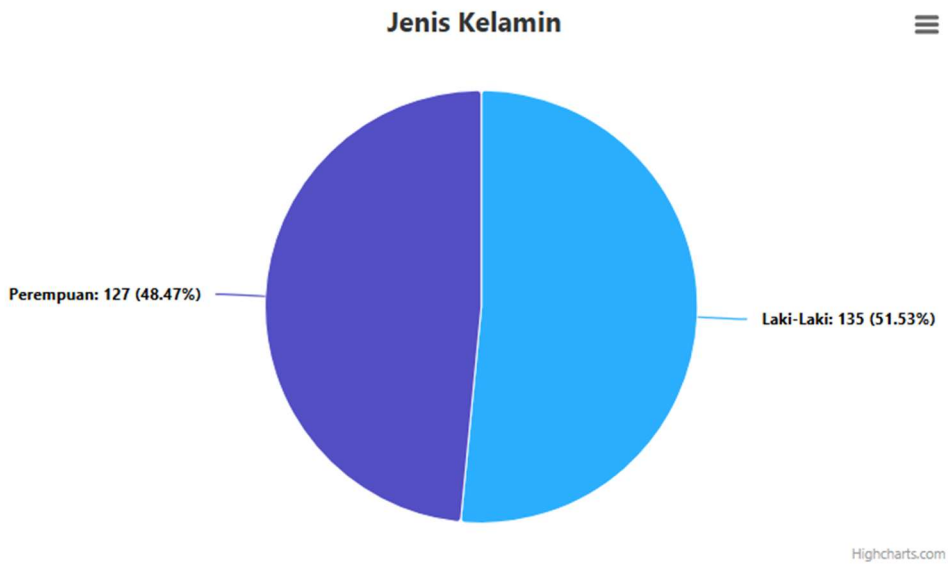

Jenis Kelamin	
Jenis Kelamin	Total
Laki-Laki	135
Perempuan	127

Gambar 2. 1 Grafik Jenis Kelamin

2. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa

dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar pendidikan **Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan** sebesar 40.84%.

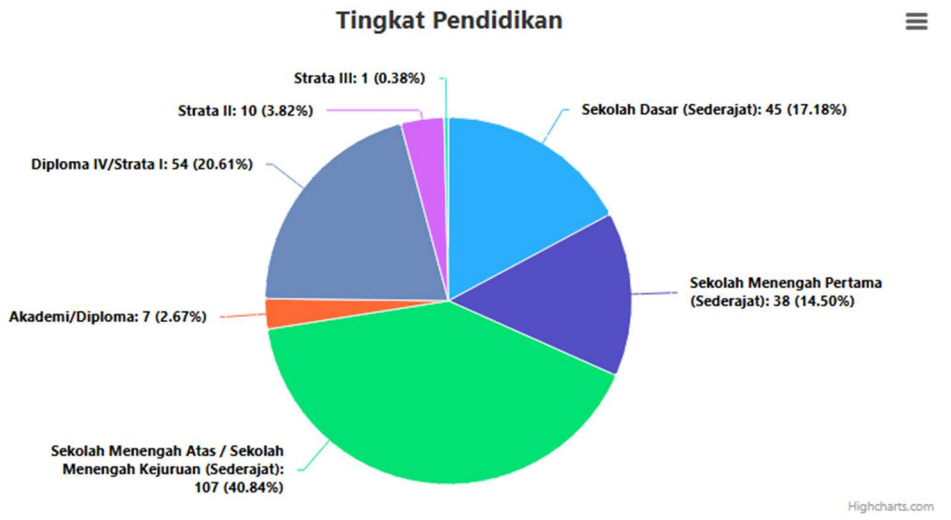

Tingkat Pendidikan	
Tingkat Pendidikan	Total
Sekolah Dasar (Sederajat)	45
Sekolah Menengah Pertama (Sederajat)	38
Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan (Sederajat)	107
Akademi/Diploma	7
Diploma IV/Strata I	54
Strata II	10
Strata III	1

Gambar 2. 2 Grafik Tingkat Pendidikan

3. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar **30.92%** responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya adalah pada bidang pekerjaan **Mengurus Rumah Tangga**, sebagaimana dalam grafik di bawah ini.

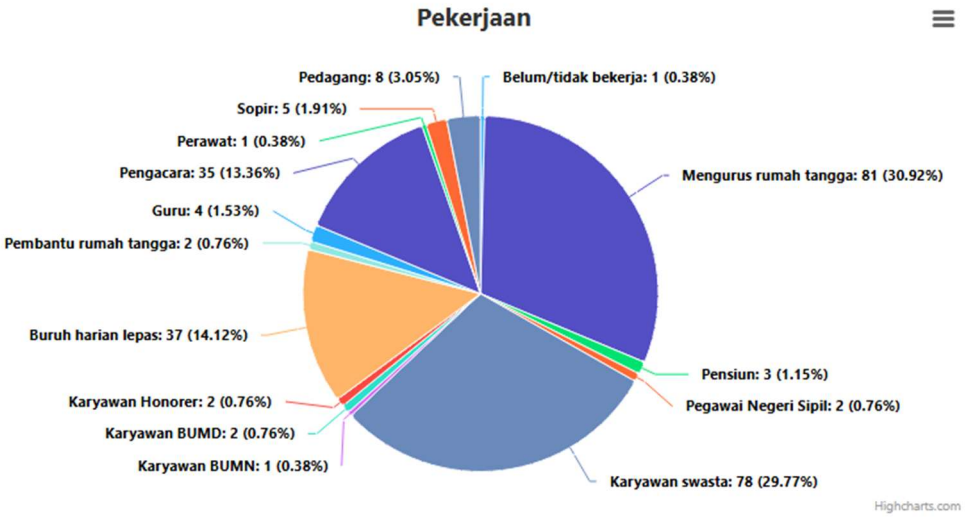

Gambar 2. 2 Grafik Pekerjaan

4. Jenis pelayanan

Dari sisi jenis pelayanan yang diinginkan oleh responden, menunjukkan bahwa responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya lebih didominasi oleh Layanan Penyelesaian Perkara 53.44%, layanan Permohonan Informasi dan Layanan Pengaduan sebesar 33.59% serta layanan penyerahan produk pengadilan sebesar 12.98%, dan.

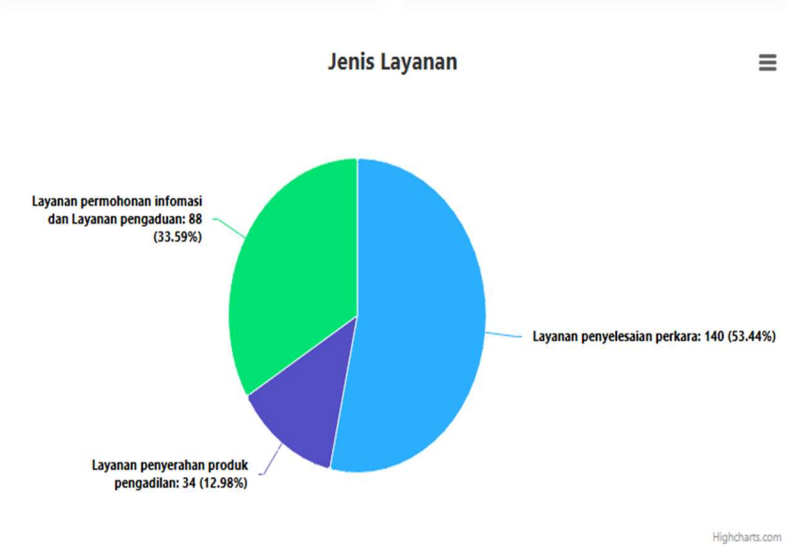

Gambar 2. 4 Grafik Jenis Layanan

B. Metode Pencacahan

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode survei yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam survei tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam survei ini.

Dalam melakukan pencacahan, ada beberapa hal yang harus dilakukan petugas pencacah, yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh Tim Survey Persepsi Kualitas Pelayanan meliputi;

Penyusunan kuisioner

Kuisioner dibagi atas 3 (enam) bagian yaitu :

- Bagian I : Identitas responden, meliputi : jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, serta jenis pelayanan, yang berguna untuk menganalisis karakteristik responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan Pengadilan
- Bagian II : Persepsi terhadap mutu pelayanan publik, pendapat penerima pelayanan dengan pemberian suatu nilai dengan range nilai tertentu terhadap unsur-unsur pelayanan yang ditanyakan.
- Bagian III : Saran/opini/pendapat responden terhadap unit pelayanan.

2. Penyusunan bentuk jawaban

Kategori dan Persepsi

Bentuk jawaban untuk menentukan SPKP melalui pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan pada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya, yang digambarkan dalam bentuk 1-6 bintang, dimana semakin banyak bintang yang

dipilih, menunjukan kualitas pelayanan pada unit ini semakin baik.

Namun dalam proses pencacahannya Persepsi yang digunakan tetap menggunakan skala 1-4 yaitu kategori **tidak baik** diberi nilai **persepsi 1**, **kurang baik** dari nilai **persepsi 2**, **baik** diberi nilai **persepsi 3**, **sangat baik** diberi nilai **persepsi 4**.

Contoh :

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan :

- Diberi nilai 1 (tidak mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan tidak tersedia di seluruh media.
- Diberi nilai 2 (kurang mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan sudah tersedia namun masih belum mudah mendapatkanya.
- Diberi nilai 3 (mudah) apabila pelaksanaan dalam mendapatkan informasi pelayanan sudah tersedia namun kurang up to date dan masih perlu diefektifkan.
- Diberi nilai 4 (sangat mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan sangat mudah, tersedia dibanyak media informasi dan *up to date*.

Saran Perbaikan

Responden diminta untuk memberikan saran perbaikan kepada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya.

3. Penetapan Responden dan Lokasi

Jumlah Responden

Responden dipilih berdasarkan hasil layanan yang diterima para pihak di Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya. Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survey, jumlah minimal responden terpilih ditetapkan dari jumlah populasi penerima layanan dengan menggunakan rumus Tabel **Morgan & Krecjie** dengan dasar:

$$S = (\lambda^2 . N . P . Q)/(d2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q)$$

Dari rumus diatas untuk mempermudah penentuan sampel, Tim Survei

juga merujuk pada table sample Kretjcie dan Morgan yang disadur dari buku Metodologi Penelitian Untuk Bisnis karya Uma Sekaran yang diterbitkan oleh Salemba Empat, berikut table yang dimaksud;

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	300	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Tabel 2.2.: Tabel Morgan & Krecjie

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Analisis data untuk menentukan indeks kualitas layanan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala antara 1 sd 6, dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah

dan nilai 6 merupakan skor persepsi paling tinggi. Semakin tinggi nilai nya mencerminkan kualitas pelayanan semakin baik.

Data persepsi kualitas pelayanan disajikan alam bentuk skor/angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi kualitas pelayanan masyarakat atas pelayanan yang diberikan.

Persepsi kualitas layanan pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan bobot total dari masing masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Mencari bobot rata-rata setiap indikator. Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 sd 4 yg dikonversi ke angka 0 sd 100. Skala indeks persepsi kualitas layanan antara 1 sd 4 yang artinya mendekati 4 maka persepsikualitas layanan semakin baik. Indeks dengan skala 4 menjadi nilai dari komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima"

Tabel 2.2 Kategori Mutu Pelayanan

Tabel 1 : Kategori Mutu Pelayanan			
No	**Mutu Pelayanan**	**Nilai SPKP**	**Prosentase**
1	A (Sangat Baik)	3,5324 – 4	88,31 % - 100%
2	B (Baik)	3,0644-3,532	76,61% - 88,30%
3	C (Kurang Baik)	2,6000 – 3,064	65,00%-76,60%
4	D (Tidak Baik)	1,0000 – 2,5996	25,00%-64,99%

Adapun rumus yang digunakan dalam pengkonversian ataupun pengolahan data adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai SPKP} = \frac{\text{Total Jumlah Bintang}}{\text{(Jumlah Responden x 48)}} \times 4$$

$$\text{Prosentase SPKP} = \frac{\text{Nilai SPKP}}{\text{4 (skala Penilaian)}} \times 100\%$$

BAB III
PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

Hasil survei terkait persepsi kualitas pelayanan diolah secara deskriptif untuk membantu menggambarkan kualitas dengan menghubungkan angka dan variable penilaian. Berdasarkan hasil survei persepsi kualitas pelayanan Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya yang dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2026. Adapun nilai SPKP yang didapatkan yaitu 3,85 yang masuk dalam kualitas pelayanan **sangat baik.**

Berikut hasil survei yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram:

Tabel 3.1 Hasil Survei SPKP Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya

No	Persepsi Kualitas Pelayanan	Nilai	Mutu
1	Informasi Pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik	4	Sangat Baik (A)
2	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini	4	Sangat Baik (A)
3	Prosedur / Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti / dilakukan	3,92	Sangat Baik (A)
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini	3,96	Sangat Baik (A)
5	Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan	3,04	Sangat Baik (A)
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan / sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan	3,95	Sangat Baik (A)

7	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat	3,95	Sangat Baik (A)
8	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses	4	Sangat Baik (A)

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Triwulan II Tahun 2026 yang dilaksanakan terhadap **262 responden**, diperoleh **Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan sebesar 3,85** dengan predikat **Sangat Baik (A)**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum masyarakat memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas pelayanan yang diselenggarakan oleh Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya. Tingginya nilai indeks mencerminkan bahwa penyelenggaraan pelayanan telah memenuhi prinsip-prinsip pelayanan publik yang meliputi kemudahan akses informasi, kejelasan persyaratan, kepastian prosedur, kewajaran biaya, ketersediaan sarana dan prasarana, kecepatan pelayanan, serta tersedianya layanan konsultasi dan pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat. Capaian ini juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh satuan kerja telah memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Ditinjau dari masing-masing indikator, terdapat tiga unsur yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu **ketersediaan informasi pelayanan melalui media elektronik maupun non-elektronik**, **kesesuaian persyaratan pelayanan dengan ketentuan yang berlaku**, serta **kemudahan akses layanan konsultasi dan pengaduan**, yang masing-masing memperoleh nilai **4,00** dengan kategori **Sangat Baik (A)**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menilai informasi pelayanan telah disampaikan secara lengkap, mudah diperoleh, dan didukung oleh berbagai media informasi sehingga mampu memberikan kepastian bagi pengguna layanan sebelum mengakses pelayanan. Selain itu, persyaratan pelayanan dinilai telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak berbelit-belit, dan mudah dipenuhi oleh masyarakat. Kemudahan dalam mengakses layanan konsultasi dan pengaduan juga menunjukkan bahwa satuan kerja telah menyediakan mekanisme komunikasi dua arah yang efektif sebagai bentuk keterbukaan, transparansi, dan komitmen terhadap perbaikan pelayanan secara berkelanjutan.

Indikator **kewajaran biaya atau tarif pelayanan** memperoleh nilai **3,96**, sedangkan indikator **kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan** serta **kecepatan respons petugas maupun sistem pelayanan berbasis elektronik** masing-masing memperoleh nilai **3,95**, yang seluruhnya berada pada kategori **Sangat Baik (A)**. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menilai biaya pelayanan yang dikenakan telah sesuai dengan ketentuan, fasilitas pelayanan yang tersedia telah memadai dan memberikan kenyamanan selama proses pelayanan berlangsung, serta petugas mampu memberikan pelayanan secara cepat, responsif, dan profesional. Di samping itu, indikator **kemudahan prosedur atau alur pelayanan** memperoleh nilai **3,92**, yang menunjukkan bahwa prosedur pelayanan secara umum telah mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masyarakat, meskipun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan melalui penyederhanaan proses pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi agar pelayanan menjadi semakin efektif dan efisien.

Meskipun secara keseluruhan hasil survei menunjukkan kinerja pelayanan yang sangat baik, masih terdapat satu indikator yang memerlukan perhatian khusus, yaitu **kesesuaian tarif atau biaya pelayanan dengan tarif yang telah ditetapkan**, yang memperoleh nilai **3,04** dengan kategori **Kurang Baik (C)**. Nilai tersebut merupakan yang terendah dibandingkan seluruh indikator lainnya dan mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memiliki persepsi yang sepenuhnya positif mengenai kesesuaian biaya pelayanan dengan ketentuan resmi yang berlaku. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh belum optimalnya penyampaian informasi mengenai rincian biaya perkara, mekanisme pembayaran, maupun pemahaman masyarakat terhadap dasar perhitungan biaya pelayanan sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, aspek transparansi biaya pelayanan perlu menjadi prioritas utama dalam program peningkatan kualitas pelayanan melalui penyediaan informasi biaya yang lebih jelas dan mudah diakses, optimalisasi sosialisasi mengenai mekanisme pembayaran, peningkatan pemanfaatan layanan berbasis elektronik seperti **e-Court**, serta penguatan pengawasan terhadap pelaksanaan pembayaran agar seluruh proses berlangsung secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan.

Secara keseluruhan, hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya telah berhasil menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Capaian indeks sebesar **3,85** menjadi indikator bahwa sebagian besar aspek pelayanan telah memenuhi harapan pengguna layanan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, satuan kerja perlu terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap seluruh aspek pelayanan, khususnya pada indikator yang masih memperoleh nilai relatif rendah. Dengan pelaksanaan tindak lanjut yang terarah dan

berkesinambungan, diharapkan kualitas pelayanan akan semakin meningkat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga peradilan semakin kuat, serta target pembangunan Zona Integritas menuju **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)** dan **Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)** dapat tercapai secara optimal.

BAB IV
DATA SURVEI

A. Data Responden

Tabel 4.1. Data Responden

No	Persepsi Kualitas Pelayanan	Nilai	Mutu
1	Informasi Pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik	4	Sangat Baik (A)
2	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini	4	Sangat Baik (A)
3	Prosedur / Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti / dilakukan	3,92	Sangat Baik (A)
4	Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya / tarif dalam pelayanan	3,96	Sangat Baik (A)
5	Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan	3,04	Sangat Baik (A)
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan / sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan	3,95	Sangat Baik (A)
7	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat	3,95	Sangat Baik (A)
8	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses	4	Sangat Baik (A)

B. Data Pendukung Lainnya

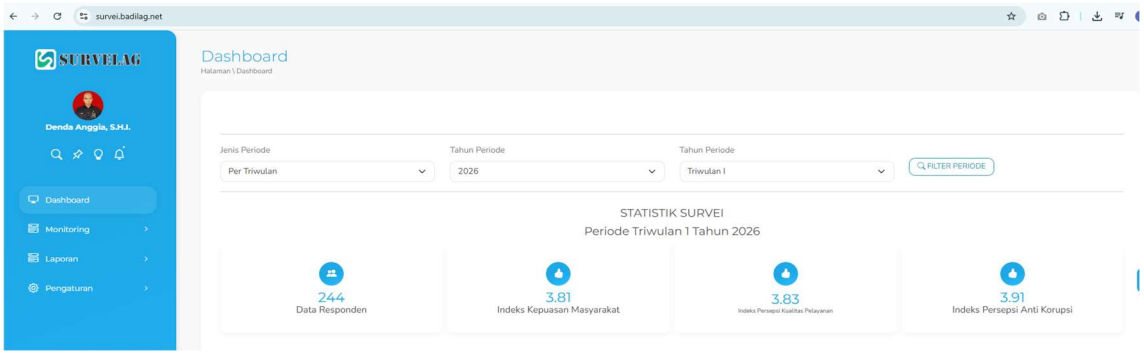

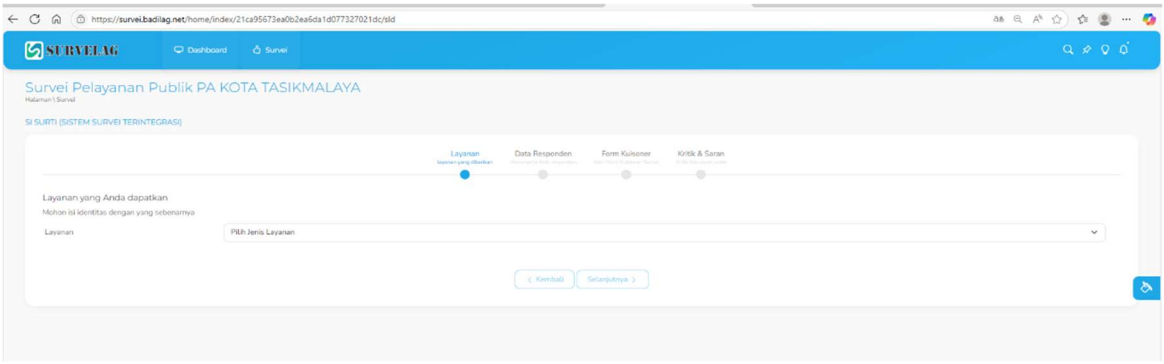

C. Link Survei Pengadialan Agama Kota Tasikmalaya

https://survei.badilag.net/home/index/21ca95673ea0b2ea6da1d077327021dc/srv